

OPTIMALISASI PENGGUNAAN BAHASA INDONESIA DALAM KOMUNIKASI BISNIS DAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA DI LINGKUNGAN PERKANTORAN

Fauzan Firmansyah¹, Ghina Amelia Rachma², Fitria Novianti Sanjaya³,
Veronika Dwi Putri Aprilia⁴, Todi Ahmad Kurnia⁵, Mochamad Whilky Rizkyanfi⁶

¹ Universitas Pendidikan Indonesia. E-mail: nzannn@upi.edu

² Universitas Pendidikan Indonesia. E-mail: ghinaamelia02@upi.edu

³ Universitas Pendidikan Indonesia. E-mail: fitria.novianti.sanjaya@upi.edu

⁴ Universitas Pendidikan Indonesia. E-mail: veronika02@upi.edu

⁵ Universitas Pendidikan Indonesia. E-mail: todkur057@upi.edu

⁶ Universitas Pendidikan Indonesia. E-mail: wilkysgm@upi.edu

INFORMASI ARTIKEL

Submitted : 2024-04-01

Review : 2024-04-30

Accepted : 2024-04-30

Published : 2024-04-30

KEYWORDS

Indonesian Language, Training,
Communication, Office, Human
Resources.

Bahasa Indonesia, Pelatihan,
Komunikasi, Kantor, Sumber Daya
Manusia.

A B S T R A C T

Indonesian, as the national language, serves as the foundation of identity for the Indonesian nation. Consequently, Indonesian is utilized as a means of communication across various aspects of life, including business environments. Communication plays a crucial role in business activities. Business communication refers to both verbal and non-verbal forms of communication commonly employed within the business or entrepreneurial context. Effective business communication is a vital aspect of human resource management as it facilitates clear and precise information exchange, as well as fostering coordination and collaboration among employees. This research adopts a qualitative descriptive approach, involving interviews, observations, and literature reviews from various previous journals. From the conducted interviews, it can be inferred that formal language usage tends to prevail within office settings. Furthermore, companies should cultivate a work atmosphere that encourages the appropriate use of language while acknowledging the linguistic and cultural diversity across different branches. Emphasis should also be placed on the importance of providing training to employees to comprehend ethical communication principles and to be sensitive to language and cultural variations.

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa nasional, merupakan fondasi identitas dan jati diri Bangsa Indonesia. Dengan demikian, Bahasa Indonesia menjadi sarana komunikasi yang digunakan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam lingkup bisnis di kantor. Komunikasi memegang peran krusial dalam kegiatan bisnis. Komunikasi bisnis merujuk pada jenis komunikasi, baik lisan maupun non-lisan, yang umumnya digunakan dalam konteks dunia bisnis atau usaha. Komunikasi bisnis yang efektif merupakan aspek penting

dalam pengelolaan SDM karena memungkinkan pertukaran informasi yang jelas dan tepat, serta memfasilitasi koordinasi dan kolaborasi yang baik di antara karyawan. Penelitian ini memanfaatkan pendekatan deskriptif kualitatif, yang melibatkan wawancara, observasi, dan telaah literatur dari beberapa jurnal sebelumnya. Dari hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa di lingkungan kantor, komunikasi cenderung mengutamakan penggunaan bahasa formal. Di samping itu. Perusahaan juga harus membangun atmosfer kerja yang mendorong penggunaan bahasa yang tepat dan mengakui keanekaragaman bahasa serta budaya di berbagai cabang perusahaan. Perlu ditekankan juga pentingnya memberikan pelatihan kepada karyawan agar memahami prinsip-prinsip komunikasi yang etis dan kepekaan terhadap variasi bahasa dan budaya.

PENDAHULUAN

Bahasa memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan kita karena merupakan sarana utama untuk berkomunikasi dan menyampaikan berbagai ide, gagasan, pendapat, perasaan, dan pikiran kepada orang lain. Selain itu, bahasa juga berperan sebagai alat untuk pengembangan diri dan interaksi sosial. Bahasa Indonesia, sebagai bahasa resmi dan nasional Indonesia. Memegang peran penting dalam konteks ini. Sebagian besar dari sekitar 270 juta penduduk Indonesia adalah penutur asli bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia juga digunakan secara luas dalam dunia bisnis, terutama dalam komunikasi formal seperti surat-surat resmi, presentasi, dan pertemuan bisnis.

Bahasa merupakan sekumpulan bunyi yang bersiste dan memiliki makna serta dianjurkan, dan bahasa memiliki fungsi sebagai media untuk menyampaikan yang ada dalam pikiran dan apa yang dirasakan seorang individu (Mulyati, dkk, 2009 2:17). Hal tersebut menerangkan bahwa salah satu fungsi pokok dari bahasa adalah untuk berkomunikasi.

Komunikasi merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka menyampaikan informasi, gagasan ataupun pendapat yang mana kegiatan ini tidak hanya dilakukan melalui lisan ataupun tulisan, komunikasi juga dapat dilakukan melalui bahasa tubuh atau hal lain yang bisa dilakukan untuk menjelaskan suatu makna.

Untuk mencapai tujuan bisnis, setiap pekerja yang terlibat dalam berbagai aktivitas akan berinteraksi satu sama lain. Komunikasi adalah komponen penting dari aktivitas bisnis. Komunikasi yang efektif diperlukan karena banyaknya masalah yang harus diselesaikan dalam bisnis. Komunikasi dapat dilakukan secara lisan atau non-verbal. Dalam bisnis, komunikasi sangat penting. Semua ide, gagasan, pendapat, dan informasi harus dikomunikasikan dengan baik. (Iriantara, 2010).

Terkadang, individu mengalami kesulitan dalam memahami aktivitas yang umum dilakukan. Kita bisa memiliki pandangan yang sejajar dengan orang lain yang memahami hal yang sama. Sebagai ilustrasi, kita dapat memperoleh pemahaman melalui proses membaca.

Kita menyadari bahwa membaca dapat membantu kita dalam memberikan informasi kepada rekan kerja atau menjelaskan pentingnya membaca kepada mereka. Meskipun kita tidak dapat membuat keputusan, namun kemampuan berbicara dan membaca memungkinkan kita untuk memahami informasi yang disampaikan melalui tulisan. Dengan membaca, kita juga dapat menemukan individu yang bertanggung jawab atas hal-hal penting. Mengapa kita perlu memahami hal-hal yang sudah kita ketahui secara rutin, namun sulit untuk diungkapkan dengan kata-kata?

Untuk kelancaran fungsi suatu organisasi, komunikasi dengan rekan kerja sangat diperlukan untuk mencapai tujuan organisasi. Manajer memberikan tugas kepada bawahannya, dan tugas ini mencakup protokol, surat penugasan, dan perjanjian kemitraan. Dengan demikian kita mengetahui pengertian komunikasi bisnis, komunikasi bisnis adalah komunikasi yang pada umumnya dilakukan dan digunakan dalam bentuk verbal maupun nonverbal. Di perusahaan atau korporasi global. Komunikasi bisnis yang efektif merupakan aspek penting dalam manajemen sumber daya manusia karena memungkinkan pertukaran informasi yang jelas dan akurat serta memastikan koordinasi dan kerja sama yang lebih baik antar karyawan.

Organisasi memiliki beragam jenis sumber daya yang merupakan “input” yang dapat diubah menjadi “output” dalam bentuk barang atau jasa. Jenis sumber daya tersebut termasuk modal atau keuangan, teknologi yang mendukung proses produksi, metode atau strategi yang diterapkan dalam operasi, serta tenaga kerja. Di antara berbagai jenis sumber daya, unsur yang paling penting adalah manusia atau sumber daya manusia (SDM). Perencanaan, pengelolaan dan pengendalian sumber daya manusia memerlukan suatu alat manajemen yang disebut manajemen sumber daya manusia (SDM).

Tujuan penelitian yang ingin kami lakukan adalah untuk mengetahui dampak efektivitas penggunaan bahasa Indonesia saat berkomunikasi di lingkungan kantor terhadap produktivitas dan kerjasama antar sumber daya manusia. Dan penggunaan kaidah bahasa Indonesia yang benar dalam komunikasi tertulis dan lisan di lingkungan kantor. Komunikasi yang digunakan di lingkungan kantor dapat dilakukan secara lisan dan tertulis, yang membantu anggota berbagi informasi dan mengambil keputusan. Itu membuatnya lebih mudah. Oleh karena itu, bahasa Indonesia harus digunakan dengan baik dan efektif di kantor agar penerima informasi dapat memahaminya. Dengan membaca dan memahami informasi yang tersedia, kita berpikir kritis sebelum mengambil keputusan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena pada penelitian ini dilakukan wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti melakukan interaksi verbal dengan responden untuk mengumpulkan informasi dan data. Peneliti memilih metode penelitian kualitatif karena bertujuan untuk mengidentifikasi penggunaan Bahasa Indonesia yang tepat dan efektif dalam komunikasi bisnis di lingkungan kantor perusahaan.

Penelitian ini melibatkan 3 mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan magang di suatu perusahaan seperti tantangan apa saja yang terjadi dalam melakukan pemilihan kata yang sesuai baik interaksi langsung atau tidak langsung, penyesuaian bahasa Indonesia dalam berbagai situasi dan saran untuk meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia yang efektif dalam komunikasi. Berdasarkan pendapat Nasir jenis penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan fenomena yang terjadi

secara nyata, realistik, aktual, nyata dan pada saat ini, karena penelitian ini untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. (Rukajat, 2018:1)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Komunikasi

Komunikasi bisa kita definisikan dengan kegiatan yang menyangkut pautkan 2 orang atau lebih, yang mana dalam kegiatan tersebut terdapat penyampaian informasi dan juga pertukaran pendapat antara satu sama lain. Komunikasi dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, baik itu melalui telepon, surat menyurat, atau dilakukan secara langsung yang disebut tatap muka. Namun terdapat beberapa perbedaan dari kegiatan komunikasi yang dilakukan dalam lingkungan kerja, contohnya penerapan intonasi dan juga tata bahasa. Dalam lingkungan kerja, komunikasi yang dilakukan harus tepat penggunaan tata bahasa, cara berkomunikasi dan juga intonasi. Komunikasi merupakan point penting untuk mencapai suatu tujuan suatu instansi atau kantor. Menurut A.W.Wijaya (2000:15).

Komunikasi akan berjalan dengan baik apabila individu yang terlibat didalamnya mampu memahami satu sama lain. Maksud dari memahami satu sama lain disini adalah individu dengan individu lainnya memahami tentang suatu informasi yang disampaikan, apabila mereka saling memahami maka hubungan mereka sudah bisa dikatakan komunikatif. Komunikasi tidak hanya digunakan di lingkungan kehidupan sehari-hari, melainkan di lingkungan kerja juga kita tentu melakukan kegiatan komunikasi. Namun terdapat beberapa perbedaan dari kegiatan komunikasi yang dilakukan dalam lingkungan kerja, contohnya penerapan intonasi dan juga tata bahasa. Dalam lingkungan kerja, komunikasi yang dilakukan harus tepat penggunaan tata bahasa, cara berkomunikasi dan juga intonasi. Komunikasi merupakan point penting untuk mencapai suatu tujuan suatu instansi atau kantor.

Sumber Daya Manusia

Menurut Nawawi (2001:37), sumber daya manusia (SDM) merupakan sekumpulan orang yang bekerja dalam suatu instansi atau kantor yang mana mereka memiliki fungsi sebagai suatu aset yang sangat berpengaruh. Sumber daya manusia merupakan sekelompok orang yang terlibat dalam suatu instansi atau kantor, yang tentunya memiliki kedudukan penting dalam kegiatan kantor karena suatu kantor atau instansi tidak dapat berjalan. Setiap kantor atau instansi tentu memerlukan sumber daya manusia yang baik juga dapat mencukupi apa yang dibutuhkan dalam instansi atau kantor tersebut, sumber daya manusia juga dapat di definisikan dengan seseorang karyawan yang bersedia dan mau berkontribusi didalamnya dengan baik dan dengan hal tersebut akan menimbulkan dampak baik bagi suatu instansi atau kantor tersebut. Begitupun sebaliknya, apabila sumber daya manusia tidak mencukupi beberapa hal atau kurang dalam berkontribusi maka dampak atau hasil yang didapat oleh suatu instansi atau kantor tidak akan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Kantor

Menurut Ulbert Silalahi (1997:6) berpendapat bahwa kantor merupakan area yang didalamnya terdapat ruangan, dan sumber daya manusia yang mana bertugas dalam suatu instansi tertentu. Definisi lain dari kantor adalah tempat Dimana dilakukan berbagai macam kegiatan yang melibatkan sumber daya manusia kemudian saling berkomunikasi atau membicarakan hal yang berhubungan dengan kegiatan kantor untuk

mencapai tujuan bersama. Singkatnya kantor merupakan area pusat dimana seluruh kegiatan yang menyangkut pautkan dengan perkantoran itu di lakukan di dalamnya.

Bahasa Indonesia

Dalam lingkungan perkantoran, semua individu diharuskan untuk menggunakan bahasa yang formal dan baku, bahasa yang digunakan harus bisa dipahami oleh semua individu walaupun sifatnya cenderung baku. Pada Pasal 2 ayat (1), tertulis bahwa “Penggunaan bahasa indonesia harus memenuhi kriteria bahasa indonesia yang baik dan benar” Kemudian Utorodewo (2020) berpendapat bahwa bahasa indonesia yang baik dan benar itu selalu terikat dengan norma dan juga nilai. Berdasarkan situasi dalam melakukan komunikasi, bahasa dibagi menjadi 2 ragam yaitu formal dan non formal. Dalam kegiatan komunikasi di lingkungan kerja biasanya bahasa yang digunakan adalah bahasa formal, dan untuk penerapan bahasa yang di pakai dalam kegiatan tersebut tentu harus sesuai dengan tata bahasa yang tepat dan sesuai dengan KBBI. Penggunaan bahasa yang formal juga mengacu pada berjalannya kegiatan komunikasi kantor, jika bahasa yang digunakan baik maka akan menghasilkan dampak yang baik juga untuk kantor. Begitupun sebaliknya, apabila penggunaan bahasa yang digunakan dalam komunikasi kantor tidak tepat, maka akan menimbulkan dampak yang buruk juga bagi kantor dan hal tersebut dapat menghambat jalannya kegiatan kantor.

Pelatihan

Adanya dukungan atau pelatihan dalam penggunaan bahasa indonesia di lingkungan kerja merupakan salah satu hal penting. Pelatihan tidak hanya di tujukan bagi kegiatan tertentu seperti olahraga, mengendarai kendaraan dan lain sebagainya. Namun pelatihan juga bisa di lakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam penggunaan bahasa indonesia, khususnya bagi para karyawan kantor atau instansi.

Menurut Chan dalam (Priansa, 2017) berpendapat bahwa pelatihan merupakan kegiatan pembinaan yang dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan yaitu meningkatkan kinerja dari seorang individu. Pelatihan tidak hanya di tujukan bagi kegiatan tertentu seperti olahraga, mengendarai kendaraan dan lain sebagainya. Namun pelatihan juga bisa di lakukan untuk meningkatkan kemampuan dalam penggunaan bahasa indonesia, khususnya bagi para karyawan kantor atau instansi. Kasmir (2016:125) mendefinisikan pelatihan sebagai kegiatan pembinaan atau proses peningkatan skill atau kemampuan seorang karyawan yang mana dengan adanya hal tersebut kemampuan baik dari segi pengetahuan atau kemampuan lain yang dimiliki karyawan tersebut bertambah. Pelatihan ini bermaksud agar para karyawan mampu mempelajari juga mengetahui bagaimana penggunaan bahasa indonesia yang baik untuk digunakan dalam kegiatan komunikasi, membantu karyawan atau sumber daya manusia lain untuk lebih menguasai tata bahasa yang baik. Karena penting halnya bagi seorang individu atau seluruh sumber daya manusia yang ada untuk memahami, menguasai dan mempraktikkan bahasa yang benar karena tentu jika tidak memahami hal tersebut maka komunikasi baik formal atau informal, baik komunikasi di lingkungan kantor atau di luar lingkungan kantor tidak dapat berjalan dengan baik. Mangkunegara, (2012) mendefinisikan bahwa pelatihan merupakan kegiatan menyalurkan hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran dan kemampuan yang hal tersebut dilakukan terhadap karyawan agar dapat mencapai standar yang baik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 3 mahasiswa yang sedang magang di suatu perusahaan terkait dengan tantangan apa saja yang terjadi dalam

melakukan pemilihan kata yang sesuai baik interaksi langsung atau tidak langsung, penyesuaian bahasa Indonesia dalam berbagai situasi dan saran untuk meningkatkan penggunaan bahasa Indonesia yang efektif dalam komunikasi menghasilkan suatu kesimpulan yaitu: 1) Pengalaman penggunaan Bahasa Indonesia dalam komunikasi sehari-hari di lingkungan kerja melibatkan penggunaan bahasa formal dan informal, terutama dalam situasi rapat, presentasi, dan interaksi sehari-hari. Meskipun demikian, kemampuan untuk berkomunikasi secara efektif mungkin belum mencukupi, terutama dalam konteks penggunaan kata yang tepat dan pemilihan bahasa yang sesuai dengan situasi; 2) Tantangan yang sering dihadapi termasuk perbedaan logat bahasa dari berbagai daerah, serta kesulitan dalam memilih kata yang sesuai untuk situasi tertentu; 3) Untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Indonesia karyawan, perusahaan bisa menyediakan dukungan atau pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Meskipun jarang, pelatihan komunikasi interpersonal dan tata bahasa profesional dapat membantu meningkatkan kemampuan berkomunikasi di lingkungan kerja; 4) Penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif dalam komunikasi bisnis dan manajemen sumber daya manusia memerlukan perhatian terhadap penggunaan bahasa yang jelas, baku, dan sesuai dengan konteks; 5) Perusahaan perlu menciptakan budaya kerja yang mendukung penggunaan bahasa yang baik dan memberikan perhatian terhadap keberagaman bahasa dan budaya di berbagai cabang perusahaan; 6) Saran untuk perusahaan yang ingin meningkatkan penggunaan Bahasa Indonesia yang efektif adalah dengan menyediakan pelatihan yang sesuai, menciptakan budaya kerja yang mendukung, dan memberikan perhatian terhadap keberagaman bahasa di berbagai cabang perusahaan.

Dengan demikian komunikasi adalah aspek penting dalam interaksi antarindividu, baik dalam aktivitas sehari-hari maupun di lingkungan kerja agar memastikan komunikasi yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Asriadi, A. (2020). Komunikasi Efektif Dalam Organisasi. *RETORIKA: Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 2(1), 36-50.
- Cahya, A. D., Rahmadani, D. A., Wijiningrum, A., & Swasti, F. F. (2021). Analisis pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. *YUME: Journal of Management*, 4(2).
- Cahyani, Y., & Sopiyan, M. (2001). Komunikasi Bisnis.
- Elizar, E., & Tanjung, H. (2018). Pengaruh pelatihan, kompetensi, lingkungan kerja terhadap kinerja pegawai. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 1(1), 46-58.
- Gereda, A. (2020). Keterampilan Berbahasa Indonesia: menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Edu Publisher.
- Hengki Mangiring Parulian Simarmata, D. G. (2021). Teori Komunikasi Bisnis. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Muhammad Asir, S. M. (2022). Komunikasi Bisnis. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung.
- Nisa, S. C. (2022, Juli 25). Pengertian Kantor Menurut Para Ahli. Retrieved April 04, 2024 from [TEKNATEKNO.COM: https://www.teknatekno.com/23621/pengertian-kantor-menurut-para-ahli.html](https://www.teknatekno.com/23621/pengertian-kantor-menurut-para-ahli.html)
- Utama, D. Z. M., & SE, M. (2020). Manajemen Sumber Daya Manusia: Konsep Dasar Dan Teori. UNJ PRESS.